

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mengenai kinerja sebelum dan sesudah memiliki pesaing dapat disusun simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan BMI sebelum dan sesudah ada pesaing dilihat menggunakan metode CAMEL dapat ditarik kesimpulan, secara deskriptif kinerja BMI sesudah ada pesaing relatif lebih baik terutama pada rasio yaitu FDR, NPF, ROA dan ROE dibandingkan kinerja sebelum ada pesaing. Sedangkan untuk rasio CAR lebih baik pada periode sebelum ada pesaing
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan BMI sebelum dan sesudah ada pesaing dilihat menggunakan metode CAMEL dapat ditarik kesimpulan Secara statistik hanya pada rasio CAR yang terbukti terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah ada pesaing, untuk rasio NPF, ROA, ROE, dan FDR membuktikan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah ada pesaing pada $\alpha = 5\%$.
3. Hal ini menunjukkan bahwa BMI mengalami peningkatan kinerja keuangan walaupun tidak semua signifikan pada setiap tahunnya, semakin banyaknya pesaing tidak terlalu mempengaruhi kinerja

keuangan BMI, terutama dilihat dari sisi *Capital, Assets, Earning*, dan *Liability*.

4. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kesehatan terhadap BMI yang dilakukan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja BMI sesudah memiliki pesaing lebih baik walau tidak secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BMI berjalan stagnan (tidak terlalu ada perubahan yang mendasar).

5.2 Saran

Secara umum menunjukkan bahwa kinerja BMI sesudah memiliki pesaing lebih baik walau tidak secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BMI berjalan stagnan (tidak terlalu ada perubahan yang mendasar). Oleh karena itu seharusnya BMI seharusnya lebih berani dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga dana yang berhasil dihimpun menjadi lebih produktif dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, agar tidak terjadi pembiayaan macet. Sehingga tidak terjadi penumpukan dana dalam bank dan dengan penyaluran dana yang tinggi juga akan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dengan begitu BMI akan dapat mempertahankan eksistensinya sebagai *leader* perbankan syariah di Indonesia.

Keterbatasan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah metode yang digunakan adalah *Inter-temporal performance analysis* (Perbandingan Internal) dan tidak digunakannya aspek manajemen, sensitivitas atas risiko pasar juga jumlah rasio yang digunakan hanya 5 rasio yang dibandingkan. Hal ini

menunjukkan masih ada beberapa rasio dan aspek manajemen yang jika tidak dieliminasi mungkin dapat merubah kesimpulan hasil analisa.

Oleh karena itu untuk mencapai kesempurnaan pada studi perbandingan rasio berdasarkan CAMELS ini perlu diadakan penelitian selanjutnya yang menggunakan aspek manajemen dan memasukkan seluruh rasio yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Selain itu juga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan *Inter-bank performance analysis* (Perbandingan Eksternal) beberapa bank syariah lainnya sebagai bank pembandingan sehingga dapat dilihat perubahan kesehatan bank disebabkan oleh faktor internal atau eksternal bank itu sendiri.

